

PELATIHAN *SOFT SKLILL* PEMBUATAN *BODY SCRUB* *WHITENING* MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA SIDOARJO

Ria Andriani Mukti^{1*}, Fitria Hansyah Fatmasari², Iut Nuraini³
^{1,2,3} Program Studi PVKK, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e-mail: ria@unipasby.ac.id

Abstrak

Pada saat ini dibutuhkan kreativitas untuk dapat bekerja dan berkarya di era yang penuh persaingan kerja. Generasi muda diharapkan inovatif dan kreatif, mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan menghasilkan karya berupa barang atau jasa. Untuk itu kami para dosen Tata Rias di Prodi PVKK Fakultas Teknik UNIPA Surabaya melakukan pengabdian pada masyarakat dengan memberi pelatihan *soft sklill* pembuatan produk perawatan badan dari bahan ketan beras hitam, teh hijau dan minyak kelapa kepada siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo. Tujuan pengabdian ini adalah memberi bekal ketrampilan untuk wirausaha berupa proses pembuatan produk hingga pengemasan. Metode yang dipergunakan adalah memberi pengarahan, bimbingan dan pengajaran mengenai praktek pembuatan. Mekanisme pelaksanaan terbagi dalam 4 tahap, yaitu: perencanaan, pengarahan, bimbingan dan pengajaran praktek. Pengabdian ini dilaksanakan pada awal Mei hingga awal Juni 2022. Hasil pengabdian kali ini adalah berupa suatu produk *body scrub* dengan kemasan yang siap untuk dipasarkan.

Kata kunci: Kosmetika Tradisional, Lulur badan

Abstract

At this time, creativity is needed to be able to work in an era full of job competition. The young generation is expected to be innovative and creative, able to create their own jobs by producing works in the form of goods or services. For this reason, we lecturers of Cosmetology at the PVKK Study Program, Faculty of Engineering, UNIPA Surabaya, do community service by providing soft sklills training in making body care products from black glutinous rice, green tea and coconut oil to students at Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sdoarjo. The purpose of this service is to provide skills for entrepreneurs in the form of product manufacturing processes to packaging. The method used is to provide direction, guidance and teaching regarding the practice of making. The implementation mechanism is divided into 4 stages, namely: planning, directing, guiding and teaching practice. This service is carried out in early May to early June 2022. The result of this service is a body scrub product with packaging that is ready to be marketed

Keywords: Traditional Cosmetics, Body scrub

PENDAHULUAN

Dapat dimaknai bahwa semua pendidikan bertujuan untuk bekerja. Tapi pilihan pendidikan terbaik yang dapat membuat pekerjaan dan menjadi pekerja adalah pendidikan Madrasah Aliyah. Pendidikan ini bisa juga dikatakan ikut berkontribusi untuk pembangunan ekonomi masyarakat, Bangsa dan Negara. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi permasalahan yang ada berupa tingkat pengangguran. Sesuai dengan informasi suarantb.com menyatakan tingkat pengangguran tertinggi turun sebesar 0,3 persen poin dari 3,72 persen (Agustus 2018) menjadi 3,42 persen pada Agustus 2019. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan, Tingkat pengangguran tertinggi terdapat pada penduduk dengan pendidikan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA)/MA, yaitu sebesar 9,63 persen.

Siswa Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk studi lanjut ke Perguruan Tinggi tidak seperti lulusan SMK bisa masuk lapangan kerja baik melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja di tingkat menengah maupun berusaha sendiri atau berwiraswasta. Untuk itu siswa Madrasah Aliyah perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja, dan kemandirian (berwiraswasta) ketrampilan vokasi dalam bidang boga di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati untuk berwirausaha setelah lulus sekolah. Kewirausahaan adalah kemampuan berusaha, mengelola usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan kreatif, inovatif, dan terorganisir. Dalam menciptakan produk baru dan pasar baru disertai keberanian

mengambil risiko atas hasil ciptaannya dan melaksanakannya secara terbaik (ulet, gigih, tekun, progresif, dan pantang menyerah) sehingga nilai tambah yang diharapkan dapat dicapai. Hasil kegiatan kreatif adalah daya cipta produk baru dan pasar baru, hasil kegiatan inovatif adalah pengembangan dari produk dan pasar yang baru.

Sebagai lulusan SMA atau MA pada era digitalisasi 4.0 diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan yang kelak bisa dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan, dan bertahan dalam menghadapi persaingan kerja. Salah satu bekal yang berpotensi untuk menjadi modal pengetahuan awal adalah ketrampilan praktis yang bisa jadi peluang usaha. Pengetahuan ini memang sederhana namun bila dikembangkan dan digabungkan dengan pengetahuan yang lain dapat menjadi modal pengetahuan yang amat bermanfaat

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang dihadapi mitra, prioritas yang akan diberikan pengabdian antara lain lebih meningkatkan keterampilan siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati dalam pembuatan body scrub sebagai bekal wirausaha di bidang Tata Rias. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat kali ini adalah:

1. Memberi wawasan bagi siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati tentang wirausaha
2. Memberi ketrampilan *soft skill* pembuatan produk kecantikan berupa *body scrub* whitening berbahan ketan hitam

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi PVKK konsentrasi Tata Rias, Fakultas Teknik UNIPA Surabaya kali ini bermitra siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo. kelas X, XI, XII. Metode yang dipakai adalah penggabungan dari 2 metode yaitu:

1. Pelatihan yang disertai demonstrasi ketrampilan *soft skill* pembuatan produk kecantikan.
2. Difusi Iptek, untuk menghasilkan produk dengan teknologi sederhana dan tepat guna

Tahap program pengabdian terdiri dari 4 tahap yaitu:

Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan untuk menjabarkan proses pelaksanaan yang akan dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan mitra. Selanjutnya kegiatan tersebut dilakukan untuk memudahkan tim pengabdian dalam menyusun dan melaksanakan program pengabdian. Tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait antaranya Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati. Koordinasi ini dilaksanakan dengan menginformasikan perihal data kejadian yang terjadi dengan menyatakan daya saing dunia wirausaha semakin banyak dan produk semakin kreatif sehingga mitra perlu ada pelatihan untuk menunjang keterampilan siswa dalam membuat produk kreatif yang saat ini banyak diminati dengan menyelesaikan pemecahan permasalahannya.

Tahap Pengarahan

Mitra yang melaksanakan kegiatan pelatihan *soft skill* akan diarahkan kepada permasalahan yang ada. Permasalahan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan *body scrub* ketan hitam. Tim pengabdian yang ahli dalam bidangnya akan memberikan solusi dan bimbingan dalam penyelesaian permasalahan yang ditemukan. Permasalahan yang ditemukan mitra beraneka ragam. Madrasah Aliyah Nurul Huda salah satu sekolah yang terletak di daerah Sedati, dengan kemampuan dan ketrampilan siswa yang membutuhkan pengarahan dan bimbingan dalam wirausaha di bidang rias.

Tahap Bimbingan

Mitra akan diberikan bimbingan penyelesaian masalah yang ditemukan. Bimbingan diberikan dengan mengarahkan kepada masalah yang ditemukan dengan memberikan gambaran kemanfaatan perencanaan pengolahan untuk bekerja. Bimbingan dilaksanakan dengan mendampingi mitra dalam melakukan kegiatan. Permasalahan yang ditemukan berupa kurangnya keterampilan mitra dalam pembuatan, pemakaian dan cara pengemasan produk sebagai peluang wirausaha di bidang rias.

Tahap Pengajaran Praktik

Tahap selanjutnya pengabdian berperan sebagai fasilitator dalam penanganan masalah pelatihan pembuatan *body scrub*. Permasalahan yang ditemukan dalam hal perencanaan, pengolahan dan penyajian dan pengemasan labeling yang menarik kemudian dipraktikkan cara penyelesaian permasalahannya sebagai bekal dalam wirausaha di bidang rias

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini masalah merawat kecantikan bukanlah hal yang baru. Hal tsb telah dikenal masyarakat sejak jaman dahulu kala. Dan merupakan unsur kebudayaan masyarakat sepanjang masa. Penilaian bentuk dan rupa serta norma kecantikan berubah sesuai dengan tuntutan zaman, dipengaruhi oleh pertumbuhan teknologi, jenis kosmetika yang tersedia, peralatan perawatan kecantikan dan tehnik perawatan. Berkembanglah pula berbagai kosmetika baru, serta peralatan baru, sehingga memungkinkan perencanaan bermacam – macam tehnik perawatan yang lebih canggih.

Body scrub adalah sebuah perawatan tubuh yang juga sering dikenal dengan sebutan facial tubuh atau bleaching. Fungsi *body scrub* adalah menghidrasi kulit, sehingga kulit terasa lembut. *Body scrub* perawatan tubuh dengan menggunakan lulur. Produk lulur berupa krim yang mengandung butiran-butiran kasar di dalamnya. Bahan alami yang dapat digunakan sebagai bahan lulur antara lain bengkoang, beras giling kasar, belimbing, jeruk nipis, papaya, bunga-bunga, daun-daunan, biji coklat, kopi dan kedelai. Lulur atau *body scrub* bertujuan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, kotoran dan membuka pori-pori sehingga dapat bernapas serta kulit menjadi cerah. Sekarang ini begitu banyak jenis *body scrub* yang beredar di masyarakat dengan berbagai khasiat dimulai dari menghaluskan kulit, meremajakan kulit hingga mencerahkan kulit.

Ketan hitam (*Oryza sativa glutinosa*L.) merupakan salah satu jenis beras yang berwarna ungu pekat mendekati hitam dan mengandung senyawa fenolik yang tinggi terutama antosianin. Beras ketan hitam merupakan varietas beras yang patinya mengandung amilopektin sebesar 92-98%. Hal ini mengakibatkan beras ketan hitam memiliki karakteristik lekat atau lengket setelah dikukus. Salah satu potensi lain beras ketan hitam adalah kandungan seratnya yang sangat tinggi karena dalam pengolahannya beras ketan hitam tidak mengalami proses penyosohan. Kandungan serat pada makanan bermanfaat dalam mencegah resiko penyakit jantung, diabetes dan membantu memperlancar pencernaan.

Narwidina dalam Wulandari (2019) mengatakan bahwa beras ketan hitam (*Oryza sativa L indica*) memiliki perikarp, aleuron dan endosperm yang berwarna merah-biru-ungu pekat, warna tersebut menunjukkan adanya kandungan antosianin. Beras ketan hitam mempunyai kandungan serat pangan (dietary fiber) dan hemiselulosa masing –masing sebesar 7,5% dan 5,8%, sedangkan beras putih hanya sebesar 5,4% dan 2,2%. Beras ketan hitam berasal dari tanaman padi hitam *Oryza sativa L* adalah nama ilmiah padi.

Menurut Hany (2013) Kadar kandungan antosianin beras ketan hitam lebih tinggi dari pada beras merah Park dalam suarni, dkk, (2020) terhadap kandungan antosianin ketan hitam yang terdiri dari sianidin 3-O-glukosida, peonidin 3-O-glukosida, malvidin 3-O-glukosida, pelagonidin 3-O-glukosida dan delfinidin 3-O-glukosida. Antosianin yang dominan adalah sianidin 3-glukosida (95%) dan peonidin 3-O-glukosida (5%). Ketan hitam di China berfungsi sebagai obat dan bahan pangan, kandungan vitamin, mikroelemen dan asam amino dari ketan hitam semuanya lebih tinggi daripada beras biasa. Pigmen yang terdapat pada ketan hitam juga kaya akan flavonoid dan kadarnya lima kali lipat lebih banyak daripada beras putih serta berperan sangat besar bagi pencegahan pengerasan pembuluh nadi. Ketan hitam mengandung relatif banyak serat makanan (maya, 2015).

Ketan hitam dapat mendorong produksi kolagen yang akan mempercantik kulit. Ketan hitam mengandung senyawa alami yang berkhasiat mencegah penuaan. Ini berarti ketan hitam bisa membuat terlihat awet muda. Selain untuk kesehatan, makanan ini ternyata juga baik untuk perawatan kecantikan. Kandungan zat besi dan mineral lain dalam ketan hitam berguna dalam memicu produksi kolagen yang penting untuk kesehatan kulit.

Ada banyak khasiat ketan hitam untuk kecantikan, seperti mencerahkan dan mengencangkan kulit, mengatasi jerawat dan komedo, menghalau bekas jerawat dan flek hitam, serta mengganti sel kulit mati. Lulur scrub berbahan dasar beras ketan hitam ini bisa dimanfaatkan untuk merawat tubuh. Beras ketan hitam memiliki kandungan yang kaya akan Serat, Asam amino, Mineral, dan Anti oksidan. Beras ketan hitam cocok untuk semua jenis kulit, baik itu berminyak, normal, atau kering. Kandungan protein peptida pada beras ketan hitam berfungsi sebagai antioksidan sehingga jika digunakan sebagai lulur tubuh membuat kulit tubuh tampil cerah.

Teh hijau juga kaya akan antioksidan polifenol dan EGCG (*epigallocatechin gallate*). Berbagai kandungan dalam teh hijau inilah yang sayang dilewatkan karena

berperan dalam menjaga kesehatan tubuh maupun kulit. Ramuan yang bertekstur agak kasar ini berperan sebagai exfoliant untuk menghilangkan sel-sel kulit mati dan kotoran dari pori. Selain membuat kulit jadi halus dan lembut, scrub teh hijau juga bisa membantu mengurangi bintik-bintik dan bekas luka berkat kandungan anti inflamasinya.

Minyak Kelapa yaituminyak kelapa yang dibuat dari bahan baku kelapa segar, diambil minyaknya atau kernel-nya, diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali, tanpa bahan kimia. *Virgin coconut oil* (VCO) terbuat dari daging kelapa segar yang diekstraksi. Hasil atau ekstrak itulah menghasilkan minyak alami yang disebut minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil*. Disebut '*virgin*' atau '*extra virgin*' karena dalam proses pembuatannya masih alami dan mengandung asam lemak baik (*fatty acid*) yang bermanfaat bagi tubuh. Minyak kelapa murni memiliki sifat pelembap dan antioksidan yang sangat baik. Ini dapat digunakan untuk mengelola masalah kulit, infeksi mikroba, dan meningkatkan kekebalan tubuh, menetralkan racun.

Susu bubuk baik jika dimanfaatkan untuk mencerahkan kulit. Kandungan laktosa dan vitamin lain di dalam susu bermanfaat menyamarkan noda di kulit. Ini juga bermanfaat mencerahkan kulit, menghaluskan serta mencegah bintik-bintik merah/hitam serta komedo. Kandungan laktosanya, susu berperan aktif dalam mencerahkan kulit dan membuatnya terlihat lebih bercahaya. Pemanfaatan susu bubuk ini bisa sebagai masker atau scrub. Ini bisa dimanfaatkan secara langsung bersama bahan alami lain seperti *Virgin Coconut Oil*. Susu juga bisa dipadukan bersama green tea dan ketan hitam untuk mengangkat sel kulit mati, menyamarkan noda hitam dan menghaluskan kulit. Perawatan kulit menggunakan susu secara rutin 2 sampai 3 kali dalam seminggu akan membantu kita dapatkan hasil yang lebih maksimal.

Pada pelatihan kali ini bahan yang dipakai sebagai *body scrub* adalah:

1. 250 gr beras ketan hitam (di tumbuk halus)
2. 100 gr green tea (di tumbuk halus)
3. 55 gr susu bubuk
4. 120 ml VCO (*Virgin Coconut Oil*)

Proses pembuatan tidak dilakukan dalam sehari, namun melalui tahapan tertentu terutama untuk proses pembuatan VCO. Adapun proses masing-masing bahan adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembuatan bubuk beras ketan hitam
Beras ketan hitam direndam dengan air selama 3 jam, tiriskan dan jemur sampai kering. Setelah dijemur kering, sangrai beras ketan hitam sampai meletup-letup selama 5 menit. Angkat dan dinginkan beras ketan hitam yang telah disangrai, lalu diblender atau ditumbuk sampai halus, masukkan ke wadah yang telah disiapkan.
- b. Proses pembuatan bubuk teh hijau
Teh hijau dihaluskan atau ditumbuk sampai halus, dan disaring hingga terbentuk seperti bubuk, lalu masukkan ke dalam wadah kering.
- c. Proses pembuatan minyak kelapa murni tanpa dimasak
 1. Persiapan Bahan:
 - Siapkan 2 butir kelapa yang paling tua.
 - Siapkan 2 kantong plastik yang ukuran 1 kilo.
 - Sedotan yang ujungnya runcing 1 buah.
 - Sepotong kapas 1 helai.
 - Corong untuk memindahkan minyak kedalam botol.
 - Siapkan botol kosong.
 2. Cara pembuatannya:
 - Parut kelapa, setelah diparut ambil santannya dan pindah ke wadah yang telah di siapkan, lalu pindahkan santan kedalam kantong plastik 1 kg.
 - Simpan plastik yang berisi santan tadi ke tempat yang aman dan diamkan selama 24 jam.
 - Setelah nampak endapan santan naik keatas permukaan, ambil sedotan lalu tusuk dibagian endapan air dibawah permukaan santan, selanjutnya buang airnya, sisa

santan pindahkan ke kantong plastik yang lebih kecil dan ikat kembali kantong plastik tersebut, biarkan sampai 6 jam.

- Setelah selesai di diamkan 6 jam, minyak yang ada di atas permukaan air santan kani sudah siap diambil dengan cara ditusuk dengan sedotan dimasukkan ke dalam botol kosong dengan menggunakan selapis kapas untuk menyaring minyak supaya buliran-buliran santan kani tidak ikut masuk ke dalam botol.
- Dengan 2 buah kelapa tua menghasilkan minyak VCO sebanyak 120 ml.



Simpan dan diamkan selama 24 jam



Gunting dan buang air beningnya



Kepala santan dipindah ke kantong ke 2



Setelah 6 jam, akan terbentuk minyak di lapisan atas



Minyak disaring dan dimasukkan ke botol

Gambar 1. Proses pembuatan VCO

Keempat bahan, yaitu bubuk beras ketan hitam, bubuk teh hijau, susu bubuk dan VCODicampur dan diaduk-aduk hingga merata, lalu dikemas dalam suatu wadah serta diberi label.

Gambar 2. Kemasan siap jual *Body scrub*

Gambar 3. Praktek pencampuran keempat bahan



Gambar 4. Praktek cara pemakaian

SIMPULAN

Pada Pelatihan kali ini, mitra adalah generasi muda yang diharapkan dapat menjadi generasi yang kreatif, inovatif dan tangguh. Dengan menunjuk siswa Madrasah Aliyah sebagai mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat, didapatkan hasil antusiasme yang tinggi dari para siswa, terlihat saat melakukan praktek mulai dari pembuatan, pengemasan hingga cara pemakaian. Produk ini bisa menjadi bekal mereka untuk memproduksi sendiri sebagai bagian dari wirausaha di bidang industri kosmetika, selanjutnya juga bisa dikembangkan dengan melengkapi kemampuan dan keahlian di bidang jasa perawatan kecantikan, sehingga bisa menciptakan bidang usaha yang paripurna.

SARAN

Salah satu dari tujuan pelatihan ini adalah membuka peluang wirausaha. Tentunya pelatihan pembuatan produk dan pengemasan belumlah cukup, sehingga perlu pembekalan atau pelatihan lain sebagai penunjang. Saran untuk program selanjutnya adalah tentang cara pemasaran yang tepat dan penghitungan sisi ekonomi dari *cost product* sehingga akan didapatkan keuntungan seoptimal mungkin. Serta dapat pula diberikan pelatihan tentang jasa perawatan kecantikan seperti spa dan perawatan tubuh lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan pada Pelatihan *soft skil* pembuatan *body scrub whitening* berbahan ketan hitam di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo., diantaranya adalah:

1. Tokoh Masyarakat dan Ulama' Desa Kalanganuyar Sedati Sidoarjo di bawah komando Bapak K.H. Faqih Abdullah
2. Kepala Sekolah beserta para guru Madrasah Aliyah Nurul Huda di Desa Kalanganuyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo
3. Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
4. Ketua LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
5. Dekan Fakultas Tehnik Universitas PGRI Ai Buana Surabaya
6. Ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Hany Setiawati, Y. A. (2013). Kadar Antosianin Dan Aktivitas Antioksidan Flake Beras Merah Dan Beras Ketan Hitam Dengan Variasi Suhu Perebusan. *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi*, 12, 29-38.
- Ir. IGA. Maya Kurnia, M. (2015, April 13). *Madya Dinas Pertanian & Peternakan Kab. Buleleng*. Retrieved from Beras Hitam Organik : <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/beras-hitam-organik-43>
- Ni Kadek Nova Wulandari, I. G. (2019, Maret). Pengaruh Perbandingan Semolina Dan Tepung Beras Hitam Terhadap Karakteristik Pasta Fettucine Basah . *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan* , 8, 104-110.
- Suarni, M. A. (2020). Prospek Pengembangan Komoditas Sumber Karbohidrat Kaya Antosianin Mendukung Diversifikasi Pangan Fungsional. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* , 117-128.